



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA

TESIS

***Analisa Case Management* Hakim Pengadilan Pajak Berkaitan
Dengan Yurisprudensi Dalam Pengambilan Putusan dan
Kemandirian Hakim- Studi Kasus Pada Sengketa Pajak Tentang
Fasilitas PPN dan PPnBM Pada *Production Sharing
Contract(PSC)*.**

Oleh:

**Nama : Heru Supriyanto
N P M : 0606017965
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Perpajakan**

**Jakarta
2008**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Heru Supriyanto
NPM : 0606017965
Judul Tesis : *Analisa Case Management* Hakim Pengadilan Pajak Berkaitan Dengan Yurisprudensi Dalam Pengambilan Putusan dan Kemandirian Hakim- Studi Kasus Pada Sengketa Pajak Tentang Fasilitas PPN dan PPnBM Pada *Production Sharing Contract(PSC)*.

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia pada tanggal 8 bulan Juli Dua Ribu Delapan dan telah dinyatakan : LULUS

Tim Penguji :

Ketua Sidang : (.....)
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein

Pembimbing : (.....)
Dr. Saroyo Admosudarmo

Penguji Ahli : (.....)
Dr. Safri Nurmantu, Msi

Sekretaris Sidang : (.....)
Dra. Retno Kusumastuti, Msi

**UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICS SCIENCE
DEPARTMENT OF ADMINISTRATION SCIENCE
POST GRADUATE PROGRAM
ADMINISTRATIVE SCIENCE PROGRAM
MAJORING IN ADMINISTRATION AND TAXATION POLICY**

ABSTRACT

**Heru Supriyanto
0606017965**

Analysis of Case Management of Tax Court Judge In Connection With Jurisprudence In Making Decision and Independence of Judge – Case Study on Dispute of Tax Concerning the Facility of VAT and Luxury Sales Tax to The Production Sharing Contract(PSC).

(102 pages + 4 enclosures)

Bibliography: 43 consists of 29 books + 10 articles + 4 handouts of seminar (year 1988-2008)

In the event of dispute of tax between Tax Payer and Directorate General of Tax cannot be settled in the process of study of tax and objection, the Tax Payer can file appeal against such tax dispute to the Tax Court. The Tax Payer hopes that he will obtain justice and legal certainty according to decision of the Tax Court issued. Nevertheless, there are some Tax Court decisions which are different upon dispute of the same tax. The Different Decision of the Tax Court does not give legal certainty and justice feeling. One of ways to secure in order that the Tax Court decision resulted consistent is to consider jurisprudence by the judge in making the decision. The Using of this jurisprudence must be carefully studied in order not to violate against the independency of judge in making the decision.

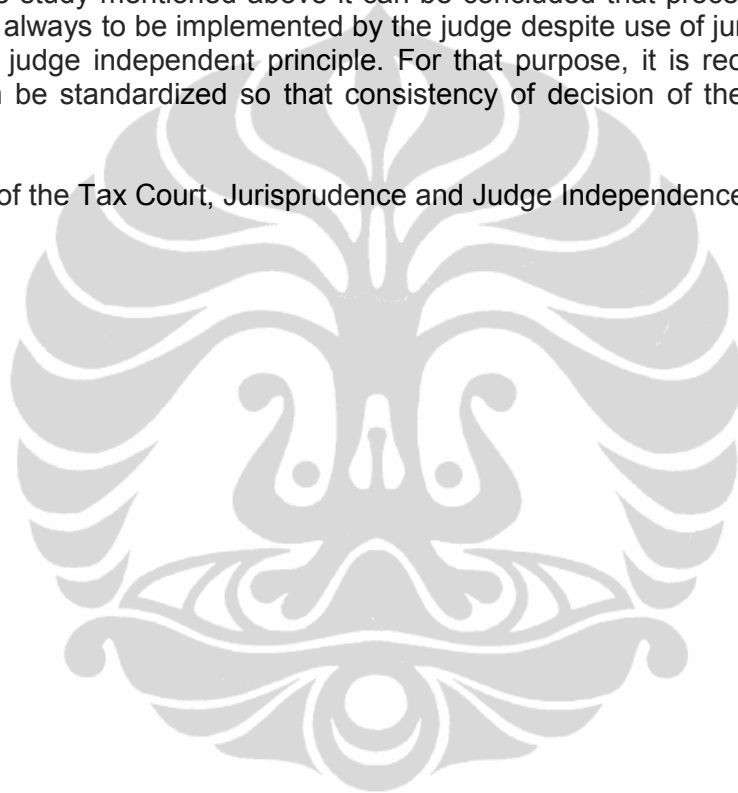
This study is conducted by using theories in connection with jurisprudence, judge independence and tax court and at glance about VAT and Luxury Sales Tax facilities in connection with tax function which regulates. This study uses qualitative approach methods as well as using data source in the form of interview with source person, books,

literatures, rules and regulations and other sources in connection with discussion topic in this thesis.

In this study uses case study upon the tax dispute concerning facility of postponement of payment of VAT and Luxury Sales Tax to the production Sharing Contract (PSC) where some tax disputes has been decided by the Tax Court. Based on result of analysis to some decisions of the Tax Court, jurisprudence is not always considered by the judge in making the decision of the Tax Court although according to explanation of theories from experts and result of interview, considering jurisprudence in making the decision will not break judge independent principle. Besides, inconsistency of the decision of Tax Court caused by implementation of legal principles which are different by the judge in making decision of Tax Court.

Based on the study mentioned above it can be concluded that procedure of use of jurisprudence not always to be implemented by the judge despite use of jurisprudence not violates against judge independent principle. For that purpose, it is recommended such procedure can be standardized so that consistency of decision of the Tax Court can be secured.

Key word: Decision of the Tax Court, Jurisprudence and Judge Independence.



This document is translated from Indonesian into English by **Renati Adriani**

(Authorized/Sworn Translator by the Greater Jakarta Governor's Certificate of Appointment SK.GUB.KDKI. No. 1820/1999)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. Tinjauan Literatur.....	12
1. Pengadilan Pajak.....	12
2. Independensi (Kemandirian) Lembaga Peradilan dan Hakim.....	14
3. Yurisprudensi.....	25
4. Asas Dalam Penerapan Undang-undang.....	30
5. Fasilitas PPN / PPnBM dan Fungsi Pajak Untuk Mengatur.....	32
6. Kerangka Berpikir.....	36
B. Metode Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
3. Strategi Penelitian.....	37
4. Hipotesa Kerja.....	39

5.	Nara Sumber.....	39
6.	Keterbasan Penelitian.....	40
7.	Model Analisis.....	40
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	42
A.	Organisasi Pengadilan Pajak.....	42
B.	Independensi (Kemandirian) Lembaga Peradilan dan Hakim di Indonesia.....	47
C.	Kepastian Hukum atas Keputusan Pengadilan Pajak.....	50
D.	Fasilitas PPN/PPnBM yang Ditunda pada <i>Production Sharing Contract (PSC)</i>	52
1.	Sejarah Fasilitas PPN yang Ditunda pada <i>Production Sharing Contract (PSC)</i>	52
2.	Peraturan Pelaksanaan atas Fasilitas PPN yang Ditunda pada <i>Production Sharing Contract (PSC)</i>	55
3.	Peraturan Peralihan Undang-undang No. 8 Tahun 1983 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1994 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.....	61
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	63
A.	Pokok Sengketa Antara Wajib Pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak.....	63
B.	Ringkasan Keputusan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak atau Pengadilan Pajak Atas Sengketa Fasilitas PPN/PPnBM Pada <i>Production Sharing Contract (PSC)</i>	64
C.	Alasan Wajib Pajak (Pemohon Banding) Dalam Surat Banding...79	
D.	Alasan Direktorat Jenderal Pajak (Terbanding) Dalam Menanggapi Surat Banding Wajib Pajak (Pemohon Banding)....80	
E.	Pertimbangan Hakim Dalam Pengambilan Keputusan.....81	
F.	Hasil Wawancara.....84	
G.	PenggunaanYurisprudensi Dalam Pengambilan Keputusan.....91	
H.	Yurisprudensi dan Kemandirian Hakim.....96	
I.	Model Hasil Penelitian.....98	

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A.	SIMPULAN.....	100
B.	SARAN.....	101
DAFTAR	PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....		105



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pasal II Undang-undang Nomor 11 Tahun 1994
2. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1989
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 572/KMK.01/1989
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-20/PJ.531/1999 tertanggal 1 Desember 1999

